

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Media pembelajaran yang dikembangkan untuk materi Teknik Pendingin dan Tata Udara terbukti dapat dimanfaatkan dengan baik dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa setelah melalui proses penelitian dan pengujian. Hasil dari uji kelayakan dan uji efektivitas yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Pembuatan trainer lemari pendingin berhasil diwujudkan melalui tahapan model pengembangan ADDIE yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan desain, pengembangan prototipe, implementasi, dan evaluasi. Trainer yang dihasilkan dilengkapi dengan komponen pendingin, sistem kelistrikan, serta jobsheet yang sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) dan alur tujuan pembelajaran (ATP). Hasil validasi oleh ahli media dan ahli materi menunjukkan kategori sangat layak, sehingga produk ini dinyatakan sesuai sebagai media pembelajaran praktik bagi siswa kelas XI TPTU SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.
2. Berdasarkan hasil uji kelayakan, trainer dinilai oleh ahli media dengan skor rata-rata sebesar 78,9 dari skor maksimal 84, yang menempatkannya dalam kategori “Sangat Layak” dengan persentase kelayakan mencapai 93,7%. Sementara itu, uji kelayakan terhadap buku panduan dan jobsheet oleh ahli materi memperoleh skor rata-rata 74,9 dari skor maksimal 80, sehingga juga

termasuk dalam kategori “Sangat Layak” dengan persentase sebesar 94,375%.

3. Hasil uji efektivitas menunjukkan bahwa nilai N-Gain yang diperoleh sebesar 0,76 termasuk dalam kategori “tinggi”. Jika dikonversikan ke dalam persentase, skor N-Gain mencapai 77% dan tergolong “Efektif”. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan efektif dan layak digunakan oleh peserta didik ditunjukkan dari hasil belajar peserta didik.

5.2 Implikasi

Perubahan kurikulum membawa dampak besar pada berbagai aspek mata pelajaran di sekolah, termasuk di SMK Negeri Percut Sei Tuan yang beralih dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka Pusat Keunggulan. Dalam kurikulum ini, pendidik dituntut untuk merancang sendiri materi pelajaran yang relevan dan bermanfaat bagi peserta didik dengan mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan dunia kerja saat ini. Selain itu, pendidik juga perlu mengembangkan media pembelajaran secara mandiri untuk mendukung proses belajar mengajar yang lebih bermakna. Salah satu upaya strategis yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan media trainer, terutama pada jurusan Teknik Pendingin.

Penggunaan media trainer memberikan berbagai keunggulan dalam pembelajaran karena mampu mensimulasikan kondisi nyata dari sistem pendingin secara visual dan praktis. Dengan adanya trainer, peserta didik dapat

melihat secara langsung hubungan antar komponen, alur kerja sistem, hingga proses diagnosa kerusakan dan perawatan berkala. Hal ini menjadikan materi yang bersifat abstrak lebih mudah dipahami secara konkret. Pembelajaran pun menjadi lebih interaktif, menarik, dan aplikatif, karena siswa dapat langsung mempraktikkan teori yang telah dipelajari di kelas. Oleh karena itu, penggunaan media trainer menjadi salah satu solusi inovatif dan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta menyiapkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di industri teknik pendingin.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran untuk pemanfaatan media trainer Lemari Pendingin, antara lain:

1. Diharapkan agar guru lebih banyak memanfaatkan media pembelajaran berupa trainer, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan interaktif. Dengan penggunaan trainer, siswa dapat lebih mudah memahami materi secara praktis, meningkatkan keterampilan teknis, serta lebih siap menghadapi tantangan di dunia industri.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan materi dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan, terutama terkait dengan keterbatasan dalam pengembangan fitur trainer. Oleh karena itu, diharapkan peneliti berikutnya dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini dengan memperbarui teknologi yang digunakan dalam trainer sesuai dengan

perkembangan teknologi terbaru, sehingga trainer ini dapat semakin relevan dan efektif dalam mendukung pembelajaran teknik pendingin.

